

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dikemukakan melalui hasil yang terlampir pada pembahasan BAB IV dalam penelitian dengan judul “Efektifitas Metode *Sabak*, *sabki* dan *manzil* Dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Utsman Bin Affan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan, sebagai berikut:

5.1.1 Proses Perencanaan Metode *Sabak*, *sabki* dan *manzil*

Pada tahap perencanaan ditargetkan ialah setiap santri yang sudah memasuki kelas tahfidz harus menyetorkan hafalannya perhari minimal 5 baris atau sepertiga halaman dari 1 halaman Alquran. Maka akan tercapai target hafalan dalam 1 minggu 2 halaman, maka dalam sebulan akan dapat 8 halaman atau setara 4 lembar dan dalam 1 semester akan dapat 2 juz setengah sehingga dalam 1 tahun ditargetkan hafalannya minimal 5 juz.

5.1.2 Proses Pelaksanaan Metode *Sabak*, *sabki* dan *manzil*

Sabak dimulai dari pukul 06.30 - 08.00 WIB dimana Santri wajib menyetorkan hafalannya minimal 1 halaman kepada Ustadz pembimbingnya. *Sabki* adalah hafalan baru yang akan disetorkan kembali sebanyak nyak 5 halaman yang dimulai programnya sejak pukul 09.00 -11.00 WIB. Dan *manzil* ialah mengulang seluruh hafalan lama minimal 3 juz per hari yang saling menyimak dengan kawan pasangan tahfidznya.

5.1.3 Efektifitas Metode *Sabak*, *sabki* dan *manzil*

Berdasarkan uraian penelitian mengenai efektivitas metode *Sabak* *Sabki* dan *Manzil* efektif bagi santri yang ketika awal masuk pondok sudah bagus dan baik bacaan nya akan tetapi bagi santri yang masih kurang bagus atau buruk bacaan nya tidak efektif dikarenakan lamanya proses perbaikan bacaan mereka sehingga waktu 1 tahun dihabiskan hanya untuk proses perbaikan bacaan

Dilihat dari hasil santri mengikuti imtihan robithoh adanya 3 orang

santri yang lulus dari 24 peserta ujian yang mengikuti imtihan . Dilihat dari perkembangan keseharian santri yaitu banyaknya santri yang sudah memasuki fase menghafal atau kelas Tahfidz. Dalam artian ketika seorang santri sudah memasuki kelas Tahfidz maka dapat dipastikan bacaan Al-Qur'an nya sudah baik dan benar. Tidak hanya itu dilihat dari perkembangan hafalan setiap Santri perharinya terus meningkat dengan tercapainya target setoran 1 halaman perhari.

5.2 Saran

Beranjak dari kesimpulan tersebut, maka disampaikan secara tertulis saran yang perlu diimplentasikan sebagai masukan pada pesantren, adapun saran-saran tersebut antara lain :

5.2.1 Kepada Pihak Pimpinan

Agar memperbanyak kelas tahsin dan ustadz-ustadz tahsin yang mumpuni dalam bidang tahsin untuk mempercepat perbaikan bacaan santri setiap harinya

5.2.2. Kepada Pihak Kepala Kesetaraan

Agar rmemberikan program khusus atau kelas percepatan dalam memperbaiki bacaan Alquran diluar dari program yang telah direncanakan.

5.2.3 Kepada Pihak Ustadz

Agar senantiasa memberikan nasehat dan motivasi setelah selesai program tentang pentingnya dalam menghafal Alquran agar setiap santri menjalani setiap program dan menghafal Alquran dengan penuh semangat.

5.2.4 Kepada Seluruh Ustadz dan Para Santri

Agar melakukan imtihan setiap bulannya sebagai evaluasi jangka pendek agar ketika masa Imtihan Robithah para santri terbiasa dan percaya diri dalam menghadapinya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN